

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bencana merupakan interaksi antara ancaman bahaya (*hazard*), kerentanan (*vulnerability*) dan kapasitas (*capacity*) dalam masyarakat. Interaksi ketiga faktor tersebut yang menjadi dasar untuk melakukan analisa risiko yang mungkin terjadi dari ancaman bahaya yang ada. Dengan melihat Peta Parameter Longsor berupa kemiringan lereng, tutupan lahan, curah hujan, jenis tanah yang telah dibuat serta area pemukiman yang menjadi faktor penyebab lain terjadinya lonsor. Penetapan tingkat kerentanan rawan longsor pada Area A termasuk daerah yang kurang rawan terjadi longsor, Area B termasuk daerah yang rawan terjadi longsor, Area C termasuk daerah yang kurang rawan terjadi longsor, Area D termasuk daerah yang rawan terjadi longsor, dan Area E termasuk daerah yang sangat rawan terjadi longsor sudah tepat.

B. Saran

Upaya yang dapat dilakukan dalam mengurangi dan memperkecil kemungkinan terjadinya peningkatan tingkat daerah rawan longsor. Pada kemiringan lereng 8-25% disarankan untuk dijadikan lahan agroforestri dan pada kemiringan > 25% disarankan untuk dijadikan kawasan konservasi dan kawasan lindung. Selain itu

juga harus diberikan penahan dari tanah longsor atau erosi seperti dibuatkana Bronjong pada pinggiran jalan terutama daerah jalan yang memotong kontur. Agroforestri dengan pemilihan jenis pohon perakaran dalam beranting serta berdaun banyak lebih dianjurkan seperti Agroforesti Rempong Damar.